

KEMANA PERGINYA BAHASA ARAB DI LUAR PEMBELAJARAN?

Oleh: Milda Yanthy

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan warisan budaya Islam yang kaya, seharusnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Muslim. Namun pada kenyataannya, seringkali kita menemukan fenomena di mana penguasaan bahasa Arab hanya terbatas pada ruang kelas. Sehingga kurangnya penggunaan bahasa Arab di luar kelas menjadi tantangan yang sering dihadapi oleh institusi pendidikan dan pelajar bahasa Arab. Meskipun banyak sekolah dan universitas yang menawarkan program pembelajaran bahasa Arab, penggunaan bahasa ini sering kali terbatas di lingkungan akademik saja dan jarang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu alasan utama kurangnya penggunaan bahasa Arab di luar kelas adalah kurangnya komunitas atau lingkungan yang mendukung praktik berbahasa Arab. Berbeda dengan bahasa Inggris yang sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari melalui media, hiburan, dan komunikasi internasional, penggunaan bahasa Arab masih terbatas di banyak negara, termasuk di negara kita yaitu Indonesia. Hal inilah yang membuat siswa sulit mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan bahasa mereka di luar kelas. Selain itu, metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di banyak tempat juga sering kali masih hanya berfokus pada tata bahasa dan hafalan, bukan pada penggunaan praktis dan percakapan. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi minat siswa untuk berbicara bahasa Arab di luar kelas, dikarenakan mereka merasa belum cukup percaya diri atau tidak terbiasa menggunakannya secara fleksibel.

Untuk mengatasi masalah tersebut, ada banyak hal yang dapat dilakukan seperti membentuk kelompok-kelompok diskusi bahasa Arab diluar kelas untuk membantu siswa merasa lebih nyaman menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pemanfaatan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform media sosial berbahasa Arab, dan konten multimedia juga dapat memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan. Begitu pula dengan penerapan pendekatan praktis dalam pembelajaran, di mana guru dan institusi pendidikan dapat memperbanyak praktek percakapan, drama, dan aktivitas yang mengharuskan siswa menggunakan bahasa Arab dalam konteks realistis sehingga siswa menjadi terbiasa untuk menggunakan bahasa arab baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar kelas .

Minimnya penggunaan bahasa Arab di luar kelas merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian serius. Dengan upaya bersama, kita dapat menghidupkan kembali semangat belajar dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dan pada akhirnya untuk menghidupkan bahasa Arab di luar kelas, perlu adanya sinergi antara pelajar, pendidik, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung. Maka dari itu mari menjadikan bahasa Arab sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari identitas kita sebagai

umat Islam. Hanya dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sekadar pengetahuan akademis, tetapi juga menjadi keterampilan hidup yang berharga.